

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Diketahui bahwa nilai t hitung $9,417 > 2,037$ t tabel. Jadi H_0 ditolak secara parsial X_1 kompetensi profesional guru berpengaruh positif secara signifikan terhadap Y kemampuan berpikir kritis siswa. Presentase sumbangan pengaruh variabel kompetensi profesional guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa tersebut sebesar 72,9% hal ini menunjukkan bahwa profesional guru di SDIT Al-Asror Tulungagung tergolong baik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa melalui guru yang profesional di bidangnya akan mampu mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDIT Al-Asror Tulungagung.
2. Keterampilan mengajar guru secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Diketahui bahwa nilai t hitung $6,766 > 2,037$ t tabel. Jadi H_0 ditolak secara parsial X_2 keterampilan mengajar guru berpengaruh positif secara signifikan

terhadap Y kemampuan berpikir kritis siswa. Presentase sumbangan pengaruh variabel keterampilan mengajar guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa tersebut sebesar 58,1% hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru di SDIT Al-Asror Tulungagung tergolong baik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa melalui guru yang terampil dalam proses pembelajaran akan mampu mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDIT Al-Asror Tulungagung.

3. Kompetensi profesional dan keterampilan mengajar guru secara simultan berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Diketahui bahwa nilai f hitung $52,484 > 3,294$ f tabel. Jadi H_0 ditolak secara simultan X_1 dan X_2 kompetensi profesional dan keterampilan guru berpengaruh secara signifikan terhadap Y kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian maka kompetensi profesional guru yang baik dan didukung keterampilan mengajar guru yang baik akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Para siswa hendaknya harus berlatih untuk semakin meningkatkan kemampuan berpikir kritis menjadi semakin lebih baik lagi.

2. Bagi Guru
 - a. Para guru untuk selalu meningkatkan kompetensi-kompetensi yang meningkatkan kompetensi-kompetensi yang memang seharusnya dimiliki oleh guru salah satunya adalah kompetensi profesional, karena pendidikan adalah faktor penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia demi terciptanya pembangunan nasional yang lebih baik.
 - b. Guru hendaknya lebih kreatif dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan, serta mengetahui dan memahami karakteristik peserta didik sehingga dapat meningkatkan potensi peserta didik dengan baik.
3. Bagi Kepala Sekolah, dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional tidak hanya dilakukan oleh guru saja tetapi juga oleh seluruh pihak-pihak terkait, selain itu untuk meningkatkan profesional guru hendaknya kepala sekolah lebih giat lagi dalam mengadakan berbagai macam pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru khususnya kompetensi profesional guru serta keterampilan mengajar guru yang menjadikan guru menjadi profesional dan berkualitas.
4. Bagi peneliti lain, semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk menambah referensi pengetahuan peneliti tentang kompetensi profesional dan keterampilan mengajar guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan sebagai bahan acuan serta referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan di masa yang akan datang.